

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengar dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik.

. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya pada guru atau siswa lain mengajukan pendapat, mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat dijawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta senang dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, semua ciri perilaku tersebut pada dasarnya dapat ditinjau dari segi proses dan segi hasil.

Aktivitas Mulyono (2001:260) aktivitas artinya “ Keinginan atau keaktifan” jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas. Sedangkan

keaktifan siswa selama dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Tanpa adanya kegiatan aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar tidak hanya menulis saja namun diharapkan siswa dapat bertanya, menjawab, aktif dalam berdiskusi, rajin menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Namun dengan melihat kenyataannya dari proses belajar mengajar yang berlangsung ada pula aktivitas belajar yang masih kurang efektif dikarenakan pengelolaan kelas yang kurang baik.

Di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo, guru dalam mengelola kelas diuntut untuk mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai kelas, hal ini diterapkan dengan harapan siswa mempunyai aktivitas belajar yang tinggi atau penguasaan materi yang pembelajaran yang telah ditetapkan, dan tidak lepas pula dari peran guru dalam mengelola kelas dalam proses belajar mengajar. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar masih terdapat hal-hal yang terjadi seperti guru tidak mengendalikan situasi dan kondisi di saat pembelajaran berlangsung.

Di samping itu, masih kurangnya proses bertanya,maupun menjawab pertanyaan. Selain itu masih ada siswa yang malas mencatat materi pelajaran dan hanya keluar masuk kelas di saat guru sedang mengajar di kelas sehingga membuat proses belajarmengajar tersebut menjadi tidak optimal. Hal ini tidak lepas dari bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi yang optimal.

Pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.Masalah pokok yang dihadapi oleh guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang paling sering didiskusikan oleh penulis profesional dan oleh para pengajar adalah juga pengelolaan kelas. Karena pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupasehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama yang paling sulit bagi guru adalah pengelolaan kelas, lebih-lebih tidak satupun pendekatan yang dikatakan paling baik.

Sesuai dengan pengamatan awal dilapangan bahwa pengelolaan kelas di SMA Negeri 4 KotaGorontalo masih banyak masalah pokok. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya mendukung lancarnya aktivitas belajar siswa. Pengelolaan kelas yang

dilakukan guru masih banyak menghadapi masalah yaitu, masalah pengajaran dan masalah-masalah manajemen. Masalah pengajaran misalnya membuat satuan pengajaran, menyajikan informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan masih banyak lagi. Sedangkan masalah manajemen, misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dan anak didik, membuat aturan kelompok yang produktif (Djamarah, 2010). Adapun kesiapan guru dalam pengelolaan kelas dalam hal ini melakukan apersepsi masih belum maksimal karena guru kadang melakukan apersepsi pada setiap kali pertemuan.

Dan pada saat proses belajar berlangsung siswa yang aktif dalam kelas hanya beberapa siswa saja dikarenakan banyak siswa yang tidak memahami materi pelajaran dan adapula siswa yang takut dalam mengajukan pertanyaan karena takut salah. Adapun gambaran siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu dari sekian banyak siswa hanya beberapa terlihat aktif bertanya dan aktif menjawab.

Aktif tidaknya siswa dalam belajar tentunya diawali dengan timbulnya rasa ketertarikan dan minat siswa itu sendiri dalam mengikuti pelajaran. Ketercapaian tujuan proses belajar mengajar adalah bukan dilihat dari terpenuhinya target materi yang diberikan, melainkan pada seberapa besar anak merasa tertarik untuk mengetahui dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan efektif tidaknya guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal pengelolaan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan aktivitas belajar siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1) Masih kurangnya siswa yang aktif dalam kelas seperti bertanya maupun menjawab pertanyaan, 2) Siswa belum mampu mengerjakan latihan atau praktek yang di berikan guru, 3) Minat siswa dalam kegiatan membaca Materi masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka, dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pemecahan masalah dalam hal pengelolaan kelas di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah terutama kepada para guru dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya mengenai pengelolaan kelas.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan positif terhadap penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan aktivitas belajar siswa.